

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring media sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Blog, Jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat diseluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan medis sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. (Tongkow Liedfray, 2022)

Facebook adalah salah satu jenis media sosial yang didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama rekan mahasiswanya. Pada awalnya keanggotaan hanya terbatas pada mahasiswa Harvard saja, kemudian keanggotaan diperluas hingga ke perguruan lain seperti Boston, Ivy League, dan Universitas Stanford, kemudian menerima keanggotaan dari mahasiswa di universitas lain. Facebook diluncurkan pada Februari 2004 lalu, Facebook kini telah memiliki pengguna khususnya di Indonesia mencapai 130 juta jiwa pengguna aktif, (Di kutip dari Hootsuite We are Social: Indonesian Digital Report, 31 Januari 20202) (Renaldi Amiman, Peran Media Sosial Facebook Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Desa Lalue , 2022). Komunikasi organisasi sebagai proses penciptaan dan saling menukar pesan, dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak baik pasti selalu berubah-ubah.

Dalam era digital saat ini, media sosial menjadi salah satu alat komunikasi yang sangat penting, termasuk untuk organisasi kemasyarakatan seperti PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga). Media sosial memungkinkan organisasi menyampaikan informasi, mengedukasi masyarakat, hingga mempromosikan program dan kegiatan mereka secara efektif dan luas. Salah satu platform yang sering digunakan adalah Facebook, karena aksesibilitasnya yang tinggi serta kemampuannya menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Namun, penggunaan media sosial oleh organisasi seperti PKK sering kali masih kurang optimal. Permasalahan ini juga dapat dilihat dalam kegiatan PKK di Desa Tanjung Tambak Baru. Meskipun desa ini memiliki potensi yang besar dalam pembangunan, baik

dari segi sumber daya manusia maupun alam, komunikasi untuk wadah betukar infomasi mengenai kegiatan organisasi PKK didesa melalui Facebook masih belum maksimal.

Hal ini berpotensi membuat banyak pihak, baik masyarakat setempat maupun luar desa, kurang mengenal capaian dan potensi pembangunan yang sedang dan telah dilakukan oleh PKK. Akibatnya, citra Desa Tanjung Tambak Baru sebagai desa yang berkembang dan memiliki berbagai potensi unggulan tidak terlihat secara luas. Ini dapat menghambat peluang untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat maupun pihak eksternal, seperti pemerintah, lembaga swasta, atau investor, yang dapat mempercepat pembangunan desa.

Namun, penggunaan media sosial sebagai media komunikasi oleh organisasi seperti PKK sering kali masih kurang optimal. Permasalahan ini juga dapat dilihat dalam kegiatan PKK di Desa Tanjung Tambak Baru. Meskipun desa ini memiliki potensi yang besar dalam pembangunan, baik dari segi sumber daya manusia maupun alam, promosi kegiatan pembangunan desa melalui komunikasi melalui Facebook masih belum maksimal. Hal ini berpotensi membuat banyak pihak, baik masyarakat setempat maupun luar desa, kurang mengenal capaian dan potensi pembangunan yang sedang dan telah dilakukan oleh PKK.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana kegiatan PKK Desa Tanjung Tambak Baru memanfaatkan Facebook sebagai media komunikasi untuk mencapai pembangunan desa melalui kegiatan PKK. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategi untuk optimalisasi penggunaan Facebook sehingga mampu memperkuat citra desa sekaligus mendukung tercapainya tujuan pembangunan desa.

Desa merupakan unit sosial yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya melalui berbagai kegiatan dan pembangunan yang dilaksanakan. Salah satu kelompok masyarakat yang aktif dalam kegiatan desa adalah ibu-ibu rumah tangga. Mereka terlibat dalam berbagai aktivitas, mulai dari kegiatan sosial, ekonomi, keagamaan hingga pendidikan. Namun, meskipun ibu-ibu di desa ini aktif dalam berbagai kegiatan, terdapat kendala dalam hal manajemen media sosial untuk mendukung penyebaran

informasi terkait kegiatan mereka,

Perkembangan teknologi informasi sangatlah pesat, terutama dalam jejaring media sosial, yang dapat memberikan dampak besar, aspek ekonomi, sosial, dan lain-lain serta Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), PKK adalah organisasi yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat, khususnya dalam hal Pendidikan, Kesehatan, ekonomi, dan sosial menuju pembangunan desa yang lebih baik.

Menurut Soedomo Pembangunan desa disebut berhasil jika Partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan, Rasa tanggung jawab masyarakat terhadap pembangunan, Kemampuan masyarakat desa untuk berkembang, telah dapat ditingkatkan / ditumbuhkan, Prasarana fisik dan lingkungan hidup yang serasi telah dapat dibangun dan dipelihara. Sebagaimana yang tercantum di dalam Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2005 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, (Herlina, 2019) Maka pemerintah harus lebih terfokus terhadap Undang-undang ini, karena pembangunan ini merupakan jembatan menuju masyarakat yang sejahtera, untuk membantu pembangunan nasional, pemerintah membuat sebuah kebijakan, yaitu Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 Tentang. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Dengan adanya kebijakan ini maka PKK di tuntut untuk memberdayakan masyarakat, sehingga mempermudah dalam menjalankan pembangunan nasional

Pembangunan akan berhasil dengan efektif apabila di satu pihak ada fasilitas, kemudahan-kemudahan dan sistem pelayanan yang disediakan pemerintah, dan di lain pihak ada partisipasi aktif seluruh masyarakat. Masyarakat terkecil adalah keluarga. yaitu yang memiliki peran besar dalam proses pembangunan, karena kondisi suatu keluarga dapat dijadikan sebagai tolak ukur terhadap kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Untuk dapat membina keluarga secara langsung dan menjangkau sasaran sebanyak mungkin, di bentuk Geraka Pemberdayaan dan kesejahteraan Keluarga (PKK). (Imaduddina, 2019)

Untuk dapat merealisasikan pembangunan masyarakat, maka PKK harus lebih terfokus pada pemberdayaan keluarga, dimana keluarga merupakan unit

terkecil di dalam masyarakat. Sehingga pemberdayaan ini di mulai dari yang terkecil, agar lebih tersusun. Pemberdayaan Keluarga adalah segala upaya bimbingan dan pembinaan kepada keluarga dalam upaya meningkatkan kemampuan keluarga untuk dapat mensejahterakan keluarga, yaitu kondisi tentang terpenuhinya kebutuhan dasar manusia dari setiap anggota keluarga secara material, sosial, mental dan spiritual, untuk mendukung beberapa unsur diatas diperlukan penyampaian informasi yang efektif dan efisien.

Informasi merupakan hal wajib bagi semua orang di era digitalisasi seperti sekarang. Di era digitalisasi saat ini, semua orang membutuhkan informasi. Seluruh aktivitas manusia menjadi lebih praktis, cepat, dan efisien berkat pengaruh digitalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat. Akibatnya untuk era digital saat ini, cyber public relations menjadi yang terbaik (A.Rafiq, 2020). Namun hal ini berbeda dengan informasi mengenai pembangunan desa, hal ini selalu terjadi secara menyeluruh dan tidak merata kepada seluruh masyarakat baik yang ada di dalam desa maupun di luar desa, ini merupakan salah satu penyebab banyak orang tidak mengetahui dan tidak terlibat dalam kegiatan desa, Ini merupakan salah satu masalah kurang terampilnya dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi untuk berbagi informasi dan mempromosikan hasil dari setiap kegiatan mereka, melalui platform media sosial, terutama Instagram dan facebook, telah berkembang dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir dan menjadi salah satu platform yang paling banyak digunakan di masyarakat baik desa maupun kota.

Di desa Tanjung Tambak Baru ibu-ibu PKK nya belum memanfaatkan media sosial secara maksimal dalam mengoptimalkan penyaluran informasi kegiatan mereka kepada masyarakat, bahkan tidak jarang media sosial yang dimiliki desa jarang memosting kegiatan PKK tersebut, baik facebook maupun Instagram, maka dari Penggunaan media sosial yang efektif diperlukan solusi untuk memperluas jangkauan informasi kegiatan PKK, membangun jaringan dengan berbagai pihak, serta mempercepat penyebaran informasi yang bermanfaat. Dengan memanfaatkan Instagram dan Facebook, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh ibu-ibu PKK di desa, seperti pelatihan keterampilan, kegiatan kesehatan, pengolahan produk lokal, serta acara sosial lainnya, dapat lebih mudah diketahui oleh masyarakat luas.

## **1.2 Identifikasi masalah**

1. Apakah Facebook telah dimanfaatkan secara optimal oleh organisasi PKK sebagai media komunikasi di Desa Tanjung Tambak Baru?
2. Bagaimana tingkat pemahaman dan kemampuan anggota PKK dalam menggunakan Facebook untuk keperluan komunikasi organisasi?
3. Seberapa konsisten organisasi PKK dalam mengelola akun Facebook sebagai media penyampaian informasi?
4. Bagaimana tingkat partisipasi dan respon masyarakat serta anggota PKK terhadap konten yang dibagikan melalui Facebook?

## **1.3 Perumusan Permasalahan**

Berdasarkan Latar belakang diatas maka permasalahan yang akan dibahas yaitu, Bagaimana penggunaan facebook dalam organisasi pkk sebagai media komunikasi di desa tanjung tambak baru kecamatan tanjung batu kabupaten ogan ilir

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Penggunaan facebook dalam organisasi Pkk sebagai media komunikasi untuk Meningkatkan Pembangunan Desa Tanjung Tambak Baru, kecamatan Tanjung Batu.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan Facebook oleh organisasi PKK di Desa Tanjung Tambak Baru sebagai media komunikasi.
2. Untuk menganalisis sejauh mana efektivitas Facebook dalam mendukung komunikasi dan penyebaran informasi kegiatan PKK.
3. Untuk mengidentifikasi tingkat partisipasi anggota PKK dan masyarakat dalam interaksi melalui media Facebook.
4. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi organisasi PKK dalam memanfaatkan Facebook sebagai media komunikasi.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

1. Menambah Wawasan Akademis  
Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang penggunaan Facebook dalam organisasi Pkk sebagai media komunikasi untuk wadah

bertukar informasi, dalam kegiatan ibu-ibu PKK di desa Tanjung Tambak Baru. khususnya dalam konteks pemberdayaan masyarakat. Hasil dari penelitian ini juga dapat menjadi referensi berharga bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji penggunaan Facebook oleh kelompok masyarakat dalam bertukar informasi.

## 2. Pengembangan Teori Komunikasi

Penelitian ini menawarkan wawasan mengenai hubungan antara penggunaan Facebook dan keberhasilan informasi baik tentang sosial, ekonomi, kesehatan Pendidikan dan lain-lain. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkaya pemahaman kita mengenai teori-teori komunikasi dalam konteks sosial, seperti Mengembangkan teori partisipasi dan keterlibatan masyarakat melalui media digital, yang relevan dengan konteks sosial-budaya pedesaan.

### 1.5.2 Manfaat Praktis:

1. Bagi Ibu-Ibu PKK Desa Tanjung Tambak Baru
2. Memberikan masukan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan Facebook sebagai media komunikasi internal dan eksternal organisasi Bagi Pemerintah Desa Tanjung Tambak Baru. Membantu pengurus PKK memahami pentingnya pengelolaan media sosial dalam mendukung program kerja dan menjangkau masyarakat secara lebih luas.
3. Bagi Masyarakat Desa Tanjung Tambak Baru
4. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan PKK melalui media sosial, Mendorong masyarakat untuk lebih aktif memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sosial dan pembangunan desa. Penelitian ini bertujuan untuk mendorong masyarakat agar lebih aktif terlibat dalam berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi kemajuan desa.
5. Bagi Peneliti dan Praktisi Sosial
6. Penelitian ini menawarkan sudut pandang baru mengenai peran kelompok, khususnya ibu-ibu PKK, dalam memanfaatkan Facebook sebagai sarana komunikasi yang menjadi wadah dan prasana untuk bertukar informasi. Selain itu, penelitian ini juga memberikan contoh praktis mengenai penerapan teori komunikasi dalam konteks organisasi di tingkat desa Tanjung Tambak Baru.